

**PENERAPAN TEKNIK HARMONI *POLYCHORD*
DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU
PRAHARA CINTA KARYA MEGIA AWALUDIN DAN
RANDY ANWAR**



TUGAS AKHIR

Oleh :

Nama: Erwin Govaldo Samosir

Nim: 22003400134

**PROGRAM STUDI D-4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL/GENAP 2026**

**PENERAPAN TEKNIK HARMONI *POLYCHORD*
DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU
PRAHARA CINTA KARYA MEGIA AWALUDIN DAN
RANDY ANWAR**



TUGAS AKHIR

Oleh :

Erwin Govaldo Samosir

22003400134


**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana Terapan D-4
dalam Bidang Penyajian Musik
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

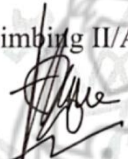
Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TEKNIK HARMONI *POLYCHORD* DALAM IMPROVISASI PIANO PADA LAGU PRAHARA CINTA KARYA MEGIA AWALUDIN DAN RANDY ANWAR diajukan oleh Erwin Govaldo Samosir NIM 22003400134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua


Dr. Sn. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum
NUPTK 4239740641130038

Pembimbing II/Anggota


Adi Wiraya S.Sn., M. Sn
NUPTK 0152765666130323


Cognate/Anggota


H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn
NUPTK 5453747648130112

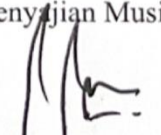
Yogyakarta, 17-06-26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik


Rahmat Raharjo, M.Sn.
NUPTK 7653752653130072

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik Harmoni Polychord dalam Improvisasi Piano pada Lagu Prahara Cinta Karya Megia Awaludin dan Randy Anwar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) pada Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini merupakan pengalaman yang berharga bagi penulis karena memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai harmoni, improvisasi, serta penerapannya dalam permainan piano. Selama proses penulisan, penulis memperoleh banyak pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran yang tidak hanya bermanfaat dalam bidang akademik, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan bermusik secara praktis. Berbagai tantangan yang dihadapi selama proses penyusunan skripsi ini menjadi bagian dari perjalanan yang memperkaya wawasan dan pengalaman penulis.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan dan penyertaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Penyajian Musik.
3. Bapak Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus. selaku Sekretaris Penyajian Musik.
4. Bapak Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan wawasan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Adi Wijaya, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, perhatian dan ilmu yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn, selaku Dosen Penguji atas wawasan dan pemahaman baru yang bapak berikan selama penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Program Studi Penyajian Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Semoga bapak dan Ibu diberi kesehatan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya.
8. Ibu tercinta penulis Sapna Sitopu yang selalu hadir dengan doa, kasih sayang dan dukungan tanpa batas. Terimakasih atas segala pengorbanan, kesabaran dan ketulusan yang telah diberikan selama ini. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk kecil dari hasil perjuangan dan doa yang ibu panjatkan untuk penulis. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dalam setiap langkah kehidupan.
9. Kakak dan Abang penulis Kristina Irene Samosir, Joshua Kristopel Samosir dan Rosalina Samosir yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian dan motivasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala bantuan, semangat dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis dalam setiap langkah perjalanan akademik. Dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman mahasiswa Penyajian Musik angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
11. Kekasih Hati penulis Gwenola Nataliezi Andani yang senantiasa menemani dan mendukung setiap langkah penulis. Terimakasih atas doa, perhatian, kesabaran dan semangat yang diberikan sehingga penulis mampu melewati berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi tambahan referensi dalam bidang musik, khususnya yang berkaitan dengan penerapan harmoni polychord dalam improvisasi piano. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan, kreativitas, dan praktik musikal, baik di lingkungan akademis maupun di kalangan praktisi musik.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan teknik harmoni *polychord* dalam improvisasi piano pada lagu Prahara Cinta karya Megia Awaludin dan Randy Anwar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan improvisasi pada lagu populer yang berkembang dalam kerangka harmoni yang terbatas sehingga diperlukan pendekatan harmoni yang dapat memperluas variasi improvisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik harmoni *polychord* pada progresi akor lagu Prahara Cinta serta menerapkan improvisasi pada struktur harmoni *polychord* dalam lagu tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *Practice-based Research* (PbR). Proses penelitian dilakukan melalui analisis progresi akor lagu, eksplorasi harmoni, penerapan *polychord* dalam aransemen dan improvisasi piano serta studi referensi improvisasi dari Cory Henry dan Shaun Martin. Tulisan ini menunjukkan bahwa teknik harmoni *polychord* dapat diterapkan sebagai pendekatan pengembangan harmoni dan improvisasi piano pada lagu Prahara Cinta. Penerapan *polychord* dilakukan melalui penggunaan *passing chord*, *reharmonization*, *extension*, alterasi, *chromatic movement*, *side-slip* dan *superimposition* untuk memperluas warna harmoni tanpa menghilangkan struktur dasar lagu. Selain itu, perpindahan tonalitas mayor ke relatif minor menghasilkan variasi warna bunyi yang digunakan sebagai dasar pengembangan aransemen dan improvisasi piano. Pada bagian improvisasi, penggunaan struktur harmoni *polychord* menghasilkan pengembangan improvisasi melalui pendekatan *chordal*, *chord melody* dan pengolahan harmoni secara vertikal sehingga menghasilkan variasi improvisasi yang lebih luas dibandingkan progresi asli lagu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik harmoni *polychord* dapat digunakan sebagai pendekatan pengembangan improvisasi piano dalam konteks lagu populer tanpa menghilangkan bentuk dan struktur dasar lagu.

Kata Kunci: *Polychord*, harmoni, Prahara Cinta, improvisasi.

ABSTRACT

This study discusses the application of polychord harmony techniques in piano improvisation on the song Prahara Cinta by Megia Awaludin and Randy Anwar. This research is motivated by the tendency of improvisation in popular music to develop within limited harmonic frameworks, making it necessary to explore harmonic approaches that can expand improvisational variations. The study aims to apply polychord harmony techniques to the chord progression of Prahara Cinta and to implement improvisation within the polychord harmonic structure of the song. This research uses a qualitative method with a Practice-based Research (PbR) approach. The research process was conducted through chord progression analysis, harmonic exploration, the application of polychords in arrangement and piano improvisation, as well as the study of improvisational references from Cory Henry and Shaun Martin. The results of the study show that polychord harmony techniques can be applied as an approach to developing harmony and piano improvisation in Prahara Cinta. The application of polychords was carried out through the use of passing chords, reharmonization, extensions, alterations, chromatic movement, side-slip, and superimposition to expand harmonic colors without eliminating the basic structure of the song. In addition, the modulation from major tonality to relative minor produced variations in sound color that were used as the basis for arrangement development and piano improvisation. In the improvisation section, the use of polychord harmonic structures resulted in the development of improvisation through chordal approaches, chord melody, and vertical harmonic processing, producing broader improvisational variations compared to the original chord progression of the song. The findings of this study indicate that polychord harmony techniques can be used as an approach to developing piano improvisation in the context of popular music without eliminating the basic form and structure of the song.

Keywords: *Polychord, harmony, Prahara Cinta, improvisation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Repertoar.....	10
1. Analisis improvisasi cory henry dalam komposisi “lingus” (album <i>We Like It Here</i> ,2014)	10
2. Yellow Jacket – Shaun Martin.....	11
3. Youtube Prahara Cinta – Megia awaludin & Randy Anwar	13
C. Landasan Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	17
B. Kerangka Bepikir.....	17

C. Sumber Data	18
1. Data Primer.....	18
2. Data Sekunder	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Analisis Data.....	19
F. Rancangan Penyajian Musik.....	21
1. Metode Latihan	21
a. Latihan Mandiri.....	21
b. Latihan Gabungan.....	22
2. Menyusun Representasi Waktu Kegiatan	22
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	24
A. Analisis Struktur Harmoni Lagu Prahara Cinta	24
1. Analisis Struktur Lagu.....	24
2. Analisis Progresi Harmoni	25
B. Identifikasi Titik Penerapan <i>Polychord</i>	27
C. Eksplorasi Penerapan <i>Polychord</i> Dalam Bentuk Lagu.....	28
1. Penerapan Teknik Harmoni <i>Polychord</i> Pada Bagian Intro.....	30
2. Penerapan Teknik Harmoni <i>Polychord</i> pada Verse 2.....	32
3. Penerapan Teknik Harmoni <i>Polychord</i> Pada Bagian Improvisasi Piano.....	35
4. Penerapan Teknik Harmoni <i>Polychord</i> Pada Bagian Pre Chorus Terakhir	40
5. Penerapan Teknik Harmoni <i>Polychord</i> Pada Bagian Chorus Terakhir.....	43
D. Hasil.....	43
BAB V Kesimpulan dan Saran	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47
SUMBER ACUAN	48
A. Buku	48
B. Jurnal	49
C. Skripsi.....	49
D. Diskografi.....	49

LAMPIRAN.....	49
A. Dokumentasi Konser Resital Tugas Akhir.....	49
B. Tautan Video Resital	50



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 <i>Chord melody</i> dalam improvisasi Cory Henry dalam lagu Lingus.....	11
Notasi 2.2 Susunan struktur <i>polychord</i> dalam improvisasi Shaun Martin	12
Notasi 2.3 Interval <i>polychord</i> dalam buku Persichetti (hlm. 13)	15
Notasi 4.1 Progresi akor minor.....	29
Notasi 4.2 Progresi <i>harmonic</i> minor	29
Notasi 4.3 Intro asli	30
Notasi 4.4 Prahara Cinta Progresi Minor.....	31
Notasi 4.5 Verse 2	33
Notasi 4.6 <i>Reharmonization</i>	33
Notasi 4.7 Progresi Improvisasi	35
Notasi 4.8 <i>Chromatic Movement</i>	36
Notasi 4.9 <i>Chordal</i>	37
Notasi 4.10 <i>Chord melody</i>	38
Notasi 4.11 Improvisasi di Tonalitas Mayor.....	39
Notasi 4.12 Improvisasi di Tonalitas Mayor	40
Notasi 4.13 Progresi asli lagu Prahara Cinta	41
Notasi 4.14 <i>Reharmonization</i>	41
Notasi 4.15 <i>Reharmonization</i> dengan unsur sinkopasi.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Metode Latihan Mandiri.....	21
Tabel 3.2 Latihan Gabungan.....	22
Tabel 3.3 Timeline Kegiatan.....	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Konser Resital Tugas Akhir di Auditorium Musik ISI Yk	49
Gambar 5.2 Konser Resital Tugas Akhir di Auditorium Musik ISI Yk.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik populer dalam praktik pertunjukkan menunjukkan kecenderungan penggunaan struktur lagu yang relatif stabil dan mudah dikenali. Kecenderungan ini dijelaskan oleh konsep *Standardization* yang dikemukakan oleh Adorno 1941 (dalam Paddison, 1982, hlm. 206) yang menjelaskan bahwa musik populer dibangun atas kerangka bentuk dan relasi harmoni yang telah ditentukan sebelumnya (*pre-given*) sehingga keseluruhan struktur cenderung dapat dikenali sejak awal. Dalam kerangka tersebut, variasi umumnya terjadi pada detail permukaan seperti melodi, warna bunyi, dinamika dan aransemen, sementara struktur dasar lagu cenderung tetap. Dengan kata lain musik pop ini cenderung stagnan dari sisi pengembangan maupun dari sisi kreatifitas.

Karakteristik tersebut dapat diamati salah satunya ada pada lagu sempurna oleh *Andra and The Backbone*, Cinta Terbaik oleh Cassandra dan Penjaga Hati oleh Nadhif Basalamah. Ketiga lagu tersebut menggunakan pola bentuk *verse-chorus* yang konvensional serta mempertahankan kerangka tonal yang relatif tetap sepanjang lagu. perubahan antar bagian dalam lagu-lagu tersebut umumnya tidak ditandai oleh transformasi progresi akor secara signifikan melainkan oleh perbedaan dinamika dan kepadatan aransemen. Bentuk musik yang sudah terstandarisasi tersebut diperparah dengan adanya algoritma dari sosial media yang saat ini cenderung mengarahkan pendengar musik, sehingga audiens cenderung diarahkan mendengar musik yang sudah terstandarisasi tersebut.

Fenomena ini dibahas dalam jurnal dari Emily Wang yang berjudul *Homogenization of Pop: How social Media's Algorithms Prevents Creativity and Innovation*, dimana platform seperti Spotify, Youtube dan Tiktok berkontribusi dalam mempersempit kemungkinan kreatifitas dengan membangun algoritma yang sedemikian rupa memprioritaskan musik yang memiliki daya tarik luas (mainstream). Emily Wang juga mempertegas dengan mengatakan “*Audience engagement further drives this homogenization, as artists increasingly tailor their work to fit algorithmic preferences and audience expectations* yang” yang artinya para musisi cenderung banyak mengorbankan sisi kreatifitas demi menjaga algoritma maupun ekspektasi pendengar.

Melihat fenomena tersebut penulis mencoba mengembangkan musik populer dengan menerapkan teknik harmoni *polychord* dalam wilayah improvisasi pada lagu pop indonesia berjudul Prahara Cinta karya Megia Awaludin dan Randy Anwar. Untuk bisa membahas lebih dalam maka perlu melihat lebih detail mengenai aspek apa saja yang terkandung dalam ide dasar penulisan skripsi ini. Aspek pertama yaitu mengenai sejarah dan struktur lagu Prahara Cinta, berikutnya adalah pembahasan mengenai improvisasi dan harmoni *polychord*.

Lagu Prahara Cinta karya Megia Awaludin dan Randy Anwar pertama kali dinyanyikan oleh duet Lydia dan Imaniar pada tahun 1987. Selanjutnya, pada pertengahan 1990-an kembali di populerkan oleh Hedi Yunus dalam album solo ketiganya. Versi yang dibawakan oleh Hedi Yunus memperoleh perhatian luas dari penggemar maupun penikmat musik indonesia. Dengan segala penghargaan dan popularitas yang diraihinya, Hedi Yunus mengatakan Prahara Cinta sebagai lagu

yang wajib dibawakan di setiap panggungnya dan menyebutnya “lagu sejuta umat” (Riandi & Maharani, 2020)

Lagu Prahara Cinta cenderung memiliki karakter yang sesuai dengan konsep *Standardization* dalam buku Adorno. Lagu ini memiliki progresi akor yang relatif berulang di beberapa bagian lagu serta mengikuti pola bentuk *Verse-Chorus* yang konvensional, dimana pola tersebut membentuk struktur bagian lagu, progresi dan harmoni yang cenderung mudah dikenali sepanjang lagu akan tetapi jika diteliti lebih lanjut lagu ini tetap menampilkan adanya pengaruh idiom jazz pada progresi, ritme dan *feel* nya. Hal tersebut terlihat pada penggunaan progresi I-vi-ii-V pada hampir seluruh bagian lagu yang mana progresi ii-V-I adalah progresi yang *basic* dan umum dalam musik jazz serta pada ritme melodi yang cenderung mengandung unsur sinkopasi terutama pada bagian awal lagu yang mana sinkopasi (aksen yang ditempatkan pada ketukan *off-beat*) adalah unsur yang sangat umum di musik jazz.

Karakter tersebut menjadikan lagu ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Atas dasar pertimbangan tersebut, lagu Prahara Cinta dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian dalam kajian ini. Lagu ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih jauh sehingga dapat menjadi salah satu contoh pengembangan dalam konteks musik populer. Penelitian diperlukan untuk mencari pendekatan yang mampu menghadirkan pengembangan variasi pada lagu ini. Beberapa karya musik populer Indonesia yang menunjukkan pengembangan itu mungkin dilakukan misalnya lagu Badai Telah Berlalu karya Laleilmanino, Bunga Abadi karya Rio Clappy, Pemain Lama dari band Wijaya 80 serta masih banyak lagi. Salah satu pendekatan yang akan dimanfaatkan dalam konteks penelitian ini untuk digunakan sebagai pengembangan dalam musik populer adalah improvisasi

Improvisasi adalah praktik permainan yang memungkinkan musisi

mengembangkan gagasan musikal secara spontan di atas kerangka lagu yang sudah ada. Berliner (1994, hlm. 63) menunjukkan bahwa improvisasi selalu berlangsung di dalam kerangka komposisi melodi dan progresi harmoni yang berfungsi sebagai wahana bagi pengembangan improvisasi. Dengan demikian improvisasi merupakan praktik kreatif yang terikat pada idiom tertentu dan bukan ekspresi spontan tanpa batas. Pada konteks musik populer yang menekankan algoritma dan ekspektasi audiens, kondisi ini berpotensi mempersempit variasi improvisasi menjadi pengulangan pola yang serupa.

Kondisi keterbatasan variasi improvisasi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan yang memungkinkan improvisasi dapat dikembangkan lebih jauh. Salah satu aspek musikal yang berperan penting dalam hal ini adalah harmoni. Harmoni tidak hanya berfungsi sebagai landasan struktural tetapi juga menentukan pilihan nada serta relasi antar akor dalam proses improvisasi. Dalam kerangka teori harmoni jazz, Levine (1995) menguraikan hubungan antara akor dan *scale*, perluasan struktur akor serta praktik reharmonisasi sebagai dasar pengembangan improvisasi. Berdasarkan pemahaman tersebut, variasi improvisasi dapat dipahami sebagai hasil dari cara musisi memanfaatkan kemungkinan harmoni dalam suatu progresi. Dengan demikian, pengembangan perspektif harmoni menjadi salah satu pendekatan yang memungkinkan perluasan variasi improvisasi secara kontekstual. Salah satu pendekatan harmoni yang berpotensi memperluas kemungkinan variasi harmoni adalah *polychord*.

Persichetti (1961, hlm. 135-162) dalam bukunya menjelaskan bahwa *polychord* merupakan hasil penggabungan dua atau lebih struktur akor yang berbeda secara simultan, dimana masing-masing struktur akor tersebut tetap mempertahankan identitas interval dan susunannya. Sejauh ini penulis belum

menemukan tulisan atau kajian yang membahas secara sistematis tentang penerapan harmoni *polychord* dalam konteks improvisasi piano pada lagu populer Indonesia khususnya seperti lagu Prahara Cinta dan Spesifik terkait bagaimana pendekatan ini dapat diaplikasikan secara kontekstual dalam praktek musik populer. diperlukan kajian yang menelaah penerapan *polychord* sebagai pendekatan harmoni dalam improvisasi piano pada lagu populer Indonesia

khususnya lagu Prahara Cinta.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik harmoni *polychord* dalam improvisasi piano dengan objek kajian lagu Prahara Cinta. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penggunaan *polychord* dalam praktik improvisasi yang dikembangkan di atas kerangka lagu Prahara Cinta. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada analisis terhadap penerapan teknik harmoni *polychord* sebagai salah satu kemungkinan pendekatan dalam pengembangan improvisasi piano pada wilayah harmoni.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berangkat dari kecenderungan improvisasi yang berkembang dalam kerangka harmoni yang terbatas pada musik populer sehingga diperlukan upaya untuk memperluas variasi harmoni dalam praktik improvisasi. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah teknik harmoni *polychord* yang memungkinkan terbentuknya lapisan harmoni yang lebih kompleks dalam konteks lagu populer Indonesia khususnya seperti lagu Prahara Cinta. Penelitian ini berfokus pada pertanyaan mengenai bagaimana penerapan teknik harmoni *polychord* dalam improvisasi piano pada lagu Prahara Cinta dan bagaimana penerapan improvisasi pada struktur harmoni *polychord* dalam lagu Prahara Cinta.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan teknik harmoni *polychord* pada progresi akor lagu Prahara Cinta?
2. Bagaimana penerapan improvisasi pada struktur harmoni *polychord* dalam lagu Prahara Cinta?

D. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan *polychord* sebagai pendekatan harmoni dalam improvisasi piano pada progresi akor lagu Prahara Cinta.
2. Menerapkan improvisasi pada struktur harmoni *polychord* dalam lagu Prahara Cinta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori harmoni, khususnya terkait penerapan *polychord* dalam praktik improvisasi pada lagu Prahara Cinta dan lagu populer yang memiliki karakter serupa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai kemungkinan pengembangan improvisasi pada lagu-lagu populer seperti Prahara Cinta dan sejenisnya melalui pendekatan harmoni *polychord* tanpa mengubah kerangka dasar lagu.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi musisi atau mahasiswa musik dalam mengembangkan improvisasi dengan pendekatan *polychord* pada

lagu populer Indonesia seperti Prahara Cinta dan lagu-lagu yang memiliki karakteristik serupa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi pengajar musik dalam memperkenalkan kemungkinan pengembangan harmoni pada lagu populer tanpa mengubah struktur dasar lagu.

